

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini variabel yang diteliti berkaitan dengan tingkat kesehatan koperasi dengan indikator permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi opsional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Permodalan

1) Rasio Sendiri terhadap Total Aset

$$\text{Modal Sendiri} : \text{Total Aset} \times 100\%$$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang diberikan yang berisiko

$$\text{Modal Sendiri} : \text{Pinjaman diberikan yang berlaku} \times 100\%$$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

3) Rasio Kecukupan Modal sendiri

Modal Sendiri Tertimbang : $ATMR \times 100\%$
--

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

b. Kualitas Aktiva Produktif

- 1) Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan.

Volume pinjaman pada anggota : $\text{Volume Pinjaman} \times 100\%$
--

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

- 2) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan.

Pinjaman bermasalah : $\text{Pinjaman yang diberikan} \times 100\%$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

- 3) Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Cadangan risiko : $\text{Pinjaman Bermasalah} \times 100\%$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

- 4) Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.

Pinjaman yang berisiko : $\text{Pinjaman yang diberikan} \times 100\%$
--

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

c. Manajemen

Aspek manajemen ini merupakan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang mencakup 5 sub aspek yaitu :

- 1) Manajemen Umum
- 2) Kelembagaan

3) Manajemen Permodalan

4) Manajemen Aktiva

5) Manajemen Likuiditas

d. Efisiensi

1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Beban Operasi Anggota : Partisipasi Bruto x 100%

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

2) Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

Beban Usaha : SHU Kotor x 100%

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

3) Rasio Efisiensi Pelayanan

Biaya Karyawan : Volume Pinjaman x 100%

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

e. Likuiditas

1) Rasio Kas

Kas + Bank : Kewajiban Lancar x 100%

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

2) Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Pinjaman yang diberikan : Dana yang diterima x 100%

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

Catatan : Dana yang diterima adalah modal pasiva selain hutang

biaya SHU belum dibagi.

f. Kemandirian dan Pertumbuhan

1) Rentabilitas asset

$\text{SHU sebelum pajak} : \text{Total Aset} \times 100\%$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

2) Rentabilitas Modal Sendiri

$\text{SHU Bagian Anggota} : \text{Total Modal Sendiri} \times 100\%$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

3) Kemandirian Operasional Pelayanan

$\text{Partisipasi Neto} : \text{Beban usaha} + \text{Beban Perkoperasian} \times 100\%$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

g. Jatidiri Koperasi

1) Rasio Partisipasi Bruto

$\text{Partisipasi Bruto} : \text{Partisipasi bruto} + \text{Pendapatan} \times 100\%$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

2) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

$\text{PEA} : \text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib} \times 100\%$

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data angka-angka yang diolah dengan menggunakan rumus. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono

(2017) adalah

metode penelitian yang dilandasi pada filsafat *positivesme* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan deskriptif, yaitu penggunaan analisis deskripsi untuk menganalisis atau menggambarkan hasil data yang telah diperoleh atau telah diolah. Dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan hasil olah data secara kuantitatif yang telah diolah dengan menggunakan rumus-rumus rasio sebagaimana Permen No 6 UMKM tahun 2016, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari data tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “SAKTI” Kota Kediri yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.242 Ngronggo Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022.

D. Subjek dan obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Sanusi (2011), mendefinisikan subyek adalah “seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kumpulan”. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam KSP SAKTI Kota Kediri.

2. Obyek Penelitian

Sanusi (2011), “obyek adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih”. Obyek penelitian dalam penelitian ini tingkat kesehatan KSP SAKTI Kota Kediri.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder untuk mendukung proses penilaian tingkat Kesehatan.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer “merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer ini dapat diperoleh melalui wawancara dengan subyek penelitian ataupun observasi di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah data manajemen koperasi yang diperoleh datanya dari hasil wawancara kepada pengurus koperasi.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder “merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang telah disusun oleh KSP SAKTI Kota Kediri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), “dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data, catatan, atau dokumen tertulis, yang dikumpulkan dalam bentuk arsip yang berhubungan dengan objek penelitian”. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini berupa sejarah KSP SAKTI, standar operasional prosedur, visi, misi, laporan keuangan pada periode 2021.

b. Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan dengan struktur pertanyaan yang jelas dari awal sampai akhir, yang artinya di buat secara runtut sebagai alat pengumpulan data yang dibutuhkan. Pertanyaan bersumber atau berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Metode ini digunakan untuk pedoman penilaian kesehatan koperasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data terhadap penilaian kesehatan suatu koperasi simpan pinjam dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data
2. Menghitung skor penilaian kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

Aspek yang diskor terdiri atas :

a. Permodalan

- 1) Rasio Sendiri terhadap Total Aset

$$\text{Modal Sendiri} : \text{Total Aset} \times 100\%$$

- 2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang diberikan yang berisiko

$$\text{Modal Sendiri} : \text{Pinjaman diberikan yang berlaku} \times 100\%$$

- 3) Rasio Kecukupan Modal sendiri

$$\text{Modal Sendiri Tertimbang} : \text{ATMR} \times 100\%$$

b. Kualitas Aktiva Produktif

- 1) Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan.

$$\text{Volume pinjaman pada anggota} : \text{Volume Pinjaman} \times 100\%$$

- 2) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan.

Pinjaman bermasalah : Pinjaman yang diberikan x 100%
--

- 3) Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Cadangan risiko : Pinjaman Bermasalah x 100%
--

- 4) Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.

Pinjaman yang berisiko : Pinjaman yang diberikan x 100%

c. Manajemen

Penilaian aspek manajemen didasarkan atas skor yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri No.06/Per/Dep.06/IV/2016 yang sudah dijelaskan pada aspek manajemen ada Bab II halaman 22. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan aspek manajemen tersebut.

1	Manajemen Umum
a)	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)
b)	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)
c)	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)
d)	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)

e)	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan (dengan cara pengecekan silang)
f)	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas)
g)	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindak perbaikan yang diperlukan (dibuktikan dokumen)
h)	KSP/USP Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik secara kerja)
i)	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas)
j)	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)
k)	Pengurus, pengawas, dan pengelola KSP/USP Koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)
l)	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)
2	Manajemen Kelembagaan
a)	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkat jabatan (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)
b)	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)
c)	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)
d)	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)
e)	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dan SOM dan SOP nya)
f)	KSP/USP Koperasi mempunyai system pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting (dibuktikan dengan adanya sistem pengamanan dokumen penting berikut saran penyimpanannya)

3	Manajemen Permodalan
a)	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)
b)	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya(dihitung berdasarkan data yang di Neraca)
c)	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan
d)	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya
e)	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dana)
4	Manajemen Aktiva
a)	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)
b)	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari pinjaman macet tahunan (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangann penghapusan pinjaman)
c)	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari pinjaman macet tahunan (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangann penghapusan pinjaman)
d)	Pinjaman macet tahunan dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)
e)	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP nya)
f)	KSP/USP Koperasi menerapkan kebijakan cadangan penghapusan pinjaman bermasalah (dibuktikan dengan kebijakan tertulis dan laporan keuangan))
g)	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian(dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)
h)	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite(dibuktikan dengan risalah rapat komite

	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap
i)	penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya (dibuktikan dengan laporan monitoring)
j)	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya (dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)
5)	Manajemen Likuiditas
a)	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)
b)	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)
c)	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan memberikan pinjaman)
d)	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan memberikan pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)
e)	Memiliki system informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa system pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)

d. Efisiensi

1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Beban Operasi Anggota : Partisipasi Bruto x 100%
--

2) Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

Beban Usaha : SHU Kotor x 100%

3) Rasio Efisiensi Pelayanan

Biaya Karyawan : Volume Pinjaman x 100%

e. Likuiditas

1) Rasio Kas

$$\text{Kas + Bank : Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

2) Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\text{Pinjaman yang diberikan : Dana yang diterima} \times 100\%$$

f. Kemandirian dan Pertumbuhan

1) Rentabilitas asset

$$\text{SHU sebelum pajak : Total Aset} \times 100\%$$

2) Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{SHU Bagian Anggota : Total Modal Sendiri} \times 100\%$$

3) Kemandirian Operasional Pelayanan

$$\text{Partisipasi Neto : Beban usaha + Beban Perkoperasian} \times 100\%$$

g. Jatidiri Koperasi

1) Rasio Partisipasi Bruto

$$\text{Partisipasi Bruto : Partisipasi bruto + Pendapatan} \times 100\%$$

2) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

$$\text{PEA : Simpanan Pokok + Simpanan Wajib} \times 100\%$$

3. Mengambil kesimpulan dan menganalisisnya

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka akan dapat ditarik kesimpulan tentang kondisi tingkat kesehatan suatu koperasi dalam tabel

berikut:

Tabel 3.1

Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

No	Skor	Predikat
1	$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat
2	$66,00 \leq x < 80,00$	Cukup Sehat
3	$51,00 \leq x < 66,00$	Dalam Pengawasan
4	$< 51,00$	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber : Permen Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/2016